

DETERMINAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH PERKOTAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Rodiah ^{1*}, Erni Febrina Harahap ²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung
Hatta

diahtwin207@gmail.com , erni_fh@yahoo.com _

Abstract

Ekonomi yang ditujukan pada pemerataan pembangunan dan penanggulangan salah satu indikator sosial yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi adalah penurunan angka kemiskinan yang secara nyata akan menimbulkan dampak negatif dan dapat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi, ditandai oleh mantapnya dasar demokrasi ekonomi yang menumbuhkan ekonomi rakyat. Perencanaan dan program pembangunan harus dimaksimalkan sehingga dapat secara tuntas dalam penanggulangan kemiskinan. Setelah melakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai probabilitas (LR statistik) adalah 0,05 (taraf nyata 5 %) dan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 67.57 %.

Kata Kunci : Jenis kelamin kepala rumah tangga, Status kemiskinan Rumah Tangga

Pendahuluan

Ekonomi yang ditujukan pada pemerataan pembangunan dan penanggulangan salah satu indikator sosial yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi adalah penurunan angka kemiskinan yang secara nyata akan menimbulkan dampak negatif dan dapat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi, ditandai oleh mantapnya dasar demokrasi ekonomi yang menumbuhkan ekonomi rakyat. Perencanaan dan program pembangunan harus dimaksimalkan sehingga dapat secara tuntas dalam penanggulangan kemiskinan.

TUJUAN

Pengaruh jenis kelamin kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di wilayah perkotaan provinsi Sumatera Barat
Pengaruh usia kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat
Pengaruh jumlah anggota rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat
Pengaruh pendidikan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah taangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.

Pengaruh status pekerjaan istri terhadap status kemiskinan rumah tangga di wilayah perkotaan provinsi Sumatera Barat.

MANFAAT

Memberikan bahan masukan kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam hal membuat program dan kebijakan yang efektif terkait dengan pembangunan daerah terutama dalam hal pengurangan tingkat kemiskinan di seluruh Wilayah perkotaan provinsi Sumatera Barat. Menjadi tambahan referensi bagi kegiatan akademis, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor penentu tingkat kemiskinan serta mengetahui kondisi kemiskinan di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi mengenai kemiskinan sangat beragam mulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar hingga definisi kemiskinan dengan mempertimbangkan komponen komponen sosial dan moral. Kemiskinan akan didefinisikan secara beragam berdasarkan perspektif para peneliti. Pandangan dari masing-masing individu dapat menentukan pemahaman tentang sifat, kondisi, dan konteks kemiskinan itu sendiri; bagaimana kemiskinan terjadi, apa sajakah penyebab kemiskinan, dan bagaimana masalah kemiskinan dapat diatasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel

mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian kausatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan sebab akibat. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan menggambarkan fakta yang terjadi secara nyata dan jelas pengaruh dari masing-masing variabel (x) terhadap variabel (y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan persamaan regresi

| Variabel | Coef. | tandar Errd | Sig. | Odds Ratio |
|-------------------------|--------|-------------|-------|------------|
| Jenis Kelamin KRT | 0.725 | 0.421 | 0.085 | 2.063 |
| Usia KRT | -0.021 | 0.112 | 0.012 | 0.971 |
| Jumlah Tanggunga RT | 2.967 | 0.212 | 0.000 | 19.43 |
| Pendidikan KRT | -0.801 | 0.305 | 0.008 | 0.446 |
| Status Kerja Pasangan | 0.107 | 0.295 | 0.717 | 1.113 |
| Pendidikan Pasangan | -0.774 | 0.323 | 0.016 | 0.462 |
| Pengeluaran Konsumsi RT | -7.060 | 5.412 | 0.000 | 0.9910 |
| Constanta | -1.889 | 0.768 | 0.14 | 0.152 |

diatas dapat dilihat sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pendugaan parameter, variabel jenis kelamin kepala rumah tangga (X_1) memiliki koefisien positif sebesar 0.725 dengan nilai signifikansi adalah 0.085. Variabel usia kepala rumah tangga (X_2) memiliki koefisien negatif sebesar - 0. 0210 dengan nilai signifikansi adalah 0.012 yang berarti bahwa usia kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap peluang status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat. Variabel jumlah anggota rumah tangga (X_3) memiliki koefisien positif sebesar 2.967 dengan nilai signifikansi adalah 0.000 yang berarti bahwa jumlah anggota rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap peluang status kemiskinan rumah tangga di wilayah perkotaan Provinsi Sumatera Barat.

KESIMPULAN

Jenis kelamin kepala keluarga (X_1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peluang kemiskinan rumah tangga di wilayah Perkotaan provinsi Sumatera Barat (Y) pada taraf nyata 5% yang artinya apabila sebuah keluarga dipimpin oleh jenis kelamin Laki-laki ataupun perempuan tidak mempengaruhi kemiskinan. Artinya jika sebuah rumah tangga di kepalai oleh perempuan, pada tingkat nasional peran ekonomi kaum perempuan sungguh tak dapat di remehkan, ketika krisis ekonomi sangat memberatkan kehidupan rumah tangga, kaum perempuan mampu y]tampil sebagai penyelamat dan mengambil alih peran sebagai kepal keluarga, Lentur tidak muda rapuh apa lagi rapuh, apalagi patah, itulah keunggulan sifat kaum perempuan. Dalam keadaan krisis yang menghimpit , mereka memiliki visi dan kreatifitas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Tingkat pendidikan orang tua merupakan tolak ukur ekonomi dan perkembangan sosial dalam rumah tangga, rendahnya tingkat tingkat rata-rata lama sekolah menyebabkan kurangnya daya saing masyarakat dalam kemampuan dan keahlian untuk mencari pekerjaan tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi dari SMA akan lebih di

utamakan dalam dunia kerja, kondisi ini menyebabkan tingkat produktifitas yang rendah dan kurangnya pendapatan dan berujung pada peningkatan kemiskinan bagi orang tuanya yang berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan semestinya menjadi perhatian lebih khusus lagi bagi pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, Lia, Titing Kartika, and Anti Riyanti. "Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Community Based Ecotourism) Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu." *Jurnal sains terapan pariwisata* 3.1 (2018): 20-34.
- Erni Febrina Harahap*, Helmawati Helmawati, Siti Rahmi, Zaqiah Amar, syamsul dkk. 2017. *Kajian pembangunan dalam perspektif empiris*. Padang : sukabina press
- Alemu, d., bewket, w., zelege, g., assefa, y., & trutmann, p. (2011). Extent and determinants of household poverty in rural ethiopia: a study of six villages. *Eastern africa social science research review*, 27(2), 21-49.
- Deressa, teshome kebede, and m. K. Sharma. "determinant of poverty in ethiopia." *ethiopian journal of economics* 23.1 (2014): 113-130.